

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif disebut metode yang berlandaskan pada filsafat *postivisme* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan menggunakan analisis kuantitatif/statistik.¹⁴⁰ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah.¹⁴¹ Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah asosiatif yang artinya bentuk penelitian yang mengetahui hubungan-hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu antara persepsi masyarakat, religiusitas, pengetahuan dan dorongan keluarga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

¹⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8

¹⁴¹ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2017), hlm. 2

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti.¹⁴² Pada penelitian ini populasinya yaitu masyarakat Kelurahan Kutoanyar yang berjumlah 5.531 jiwa.

2. Sampel dan Sampling

Sampel adalah sebagian jumlah dari populasi yang diambil datanya. Teknik yang digunakan untuk pengukuran sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut¹⁴³:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Sehingga dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{5531}{1 + 5531 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{5531}{1 + 5531 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5531}{56,31}$$

¹⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hlm.173

¹⁴³ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif, Ed.1, Cet.2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.180.

$$n = 98,22$$

Dari perhitungan di atas, penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 98,22 masyarakat untuk mewakili populasi 5.531 masyarakat, tetapi dibulatkan menjadi sebanyak 98 responden. Penelitian ini menggunakan 10% kesalahan karena keterbatasan waktu penelitian yang terbatas dan mempercepat waktu penelitian.

Sampling adalah sebuah teknik pengambilan data. Metode sampling dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengumpulan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama pada masing-masing individu dalam populasi.¹⁴⁴ Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dikarenakan peneliti tidak memiliki daftar masyarakat Kelurahan Kutoanyar yang menabung di bank syariah. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dalam pengambilan sampel anggota populasi penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu agar sampel yang dijadikan penelitian benar dan representatif.

Pertimbangan sampel yang diambil yaitu masyarakat yang memiliki KTP dan beragama Islam. Sampel penelitian ini adalah 98 masyarakat yang dipilih secara acak di Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

¹⁴⁴ *Ibid*, hlm. 166-167

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data ada dua yaitu data primer dan sekunder.¹⁴⁵ Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari objeknya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹⁴⁶

Data primer dari penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden yang dijadikan data penelitian. Selanjutnya data sekunder yaitu dari data yang diambil dari arsip pemerintah Kelurahan Kutoanyar, buku, majalah, statistik, internet, dan web pemerintah Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan obyek penelitian atau yang akan diteliti. Variabel penelitian disini variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mendahului variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu persepsi masyarakat (X_1), religiusitas (X_2), pengetahuan (X_3) dan dorongan keluarga (X_4). Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat di penelitian ini adalah minat menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Tulungagung.

¹⁴⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009).

¹⁴⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, hlm.101-102

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah skala yang digunakan untuk mengukur panjang pendeknya kelas interval yang terdapat dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa menghasilkan data kuantitatif.¹⁴⁷ Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variable penelitian.¹⁴⁸

Skala yang digunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala dalam pengukuran pendapat, sikap, persepsi subyek atau seseorang. Pengukuran dengan menggunakan skala likert, variabel dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan acuan untuk membuat item-item berupa pernyataan dan pertanyaan. Skor jawaban dari pernyataan atau pertanyaan yaitu Sangat setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.¹⁴⁹ Teknik pengumpulan pada penelitian ini ialah:

- a. Kuesioner

¹⁴⁷ *Ibid*, hlm. 90

¹⁴⁸ *Ibid*, hlm. 120

¹⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.138

Kuesioner adalah sebuah pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab sehingga menghasilkan suatu jawaban atau informasi. Setelah menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, diharapkan peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.¹⁵⁰

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan-pencatatan.¹⁵¹

c. Dokumentasi

Yang kedua ialah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen tertulis, gambar, maupun video.¹⁵² Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.

¹⁵⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm 151

¹⁵¹ S Nasution, *Metode Researt*, (Jakarta: logos, 1997), hlm. 72

¹⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 199

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.¹⁵³ Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.¹⁵⁴ Instrumen Penelitian disebut juga dengan Pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner dengan skala *likert* dengan 5 opsi jawaban yang wajib dijawab oleh responden. Untuk mempermudah dalam penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
1	Persepsi Masyarakat (X1)	Persepsi Kognitif	Saya pernah mendengar tentang perbankan syariah	1
			Saya menilai bahwa sistem dan produk-produk bank syariah sudah sesuai dengan syariat Islam	2
		Persepsi Afektif	Produk bank syariah tidak sama dengan bank konvensional	3
			Bank syariah adalah bank yang halal dan terbebas dari riba, maysir, dan gharar.	4

¹⁵³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2000), hlm. 12

¹⁵⁴ Ibnu Subiyanto, *Metodologi Penelitian Manajemen dan Akuntansi Edisi 3*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000), hlm.61

Tabel 3.1				
Kisi-Kisi Instrumen				
No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
		Persepsi konaktif	Saya mencoba mengetahui lebih banyak informasi mengenai Perbankan Syariah	5
			Informasi yang telah diterima menarik saya untuk berminat menjadi nasabah bank syariah	6
2	Religiusitas (X2)	Dimensi Keyakinan	Saya menyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT	7
			Saya menyakini bahwa Allah berada dimanapun dan kapanpun	8
		Dimensi Praktik Agama	Saya mengerjakan sholat 5 waktu, puasa, zakat dan haji (jika mampu).	9
			Aktif dalam kajian keagamaan	10
		Dimensi Konsekuensi	Saya mengkonsumsi makanan yang halal	11
			Saya menyisihkan uang untuk bersedekah	12
3	Pengetahuan (X3)	Pengetahuan Produk	Saya mengetahui Bank Syariah memiliki produk dan layanan sesuai dengan prinsip syariah	13
			Saya mengetahui produk tabungan dan produk pembiayaan di bank syariah	14
		Pengetahuan Pembelian	Saya mengetahui lokasi layanan bank syariah	15
			Lokasi bank syariah mudah dijangkau	16
		Pengetahuan Pemakaian	Saya mengetahui orientasi bisnis perbankan syariah selain mencari keuntungan juga memiliki niat untuk menolong sesama	17
			Saya mengetahui bahwa bank syariah mengedepankan prinsip keadilan	18
4	Dorongan Keluarga (X4)	Pemberi Pengaruh	Keluarga saya mengarahkan saya hal-hal sesuai dengan ajaran Islam	19
			Keluarga saya memberikan nasihat / saran yang baik untuk membeli sesuatu.	20
		Penjaga penyeleksi informasi	Keluarga saya mengajarkan saya membeli barang atau jasa yang halal.	21

Tabel 3.1				
Kisi-Kisi Instrumen				
No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
			Saat saya mencari tahu mengenai bank syariah, keluarga mempersilahkan	22
		Sebagai pembeli	Motivasi keluarga untuk menabung menyakinkan saya untuk memilih bank syariah	23
			Keluarga saya mempercayai keputusan saya dalam memilih bank syariah	24
5	Minat Menjadi Nasabah (Y)	Faktor Pribadi	Saya berminat menjadi nasabah karena keinginan saya sendiri	25
			Saya berminat menjadi nasabah karena sesuai dengan kaidah al-Qur'an dan hadits	26
		Faktor Sosial	Saya berminat menjadi nasabah karena mendapat pengaruh keluarga, teman, dan masyarakat	27
			Saya berminat menjadi nasabah karena bank syariah mengutamakan prinsip sosial dan keadilan	28
		Faktor Psikologi	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena dana yang dikelola lebih amanah	29
			Saya berminat menjadi nasabah karena produknya halal dan terbebas dari riba, maysir, dan gharar	30

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah sebuah teknik untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan dan dibuatkan kesimpulannya.

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.¹⁵⁵ Sebuah kuesioner dikatakan valid jika butir-butir pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji validitas dibandingkan dengan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan tingkat kesalahan 5%, dimana n merupakan jumlah sampel. Teknik ini membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan bernilai positif maka butir soal tersebut valid.¹⁵⁶ Pada penelitian ini uji validitas menggunakan metode *corrected item total correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yaitu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.¹⁵⁷ Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach Alpha*.

¹⁵⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 80

¹⁵⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, hlm. 169

¹⁵⁷ Azuar Juliandi, et. all., *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm.80

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kematangan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 – 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliabel.¹⁵⁸

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.¹⁵⁹ Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data berdistribusi normal, maka menggunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji statistik nonparametrik. Untuk mendeteksi residual normal atau tidak yaitu dengan melihat *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik.

Jika data (titik) menyebar di sekitar pola garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan hal ini menunjukkan pola distribusi

¹⁵⁸ Syamsul Bahri dan Fakhri Zam-Zam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM. AMOS*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2012), hlm. 58

¹⁵⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 174

normal. Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, hal ini tidak menunjukkan pola berdistribusi normal.¹⁶⁰

Selain melihat kurva normal P-plot, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogrov-smirnov*. Dalam uji *kolmogrov smirnov* hipotesa yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Ho: Sampel berasal dari data/populasi yang terdistribusi normal
- 2) Ha: Sampel berasal dari data/populasi yang tidak terdistribusi normal

Dalam uji ini, jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Apabila nilai *Sig.* signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ adalah distribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.¹⁶¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang mendekati (sempurna) antara beberapa atau semua variabel. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas =

¹⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif*, hlm. 160

¹⁶¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 77-78

0.¹⁶² Uji ini perlu dilakukan jika jumlah variabel independen lebih dari satu, cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF (*variance-infloating factor*).

Kriteria pengujian pada uji multikolinieritas, jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali, model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹⁶³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang adalah terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk melihat adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scatter plot*.¹⁶⁴ Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Kriteria penilaian dalam metode *scatter plot* adalah sebagai berikut:

¹⁶² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 94

¹⁶³ Nikolus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2012), hlm. 120

¹⁶⁴ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), hlm.67

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas).
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶⁵

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah uji yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel tunggal dengan beberapa variabel-variabel independen. Teknik analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu persepsi masyarakat, religiusitas, dan pengetahuan terhadap variabel terikat yaitu minat menjadi nasabah bank syariah.

Persamaan regresi berganda yaitu

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

a = bilangan konstanta sebagai titik potong

β = Koefisien regresi

X_1 = Persepsi Masyarakat

¹⁶⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Metode Riset Penelitian...*, hlm 139

X_2	= Religiusitas
X_3	= Pengetahuan
X_4	= Dorongan Keluarga
Y	= Minat Menjadi Nasabah
e	= eror

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

a. Uji t (*Test*)

Uji t atau parsial digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

1) Merumuskan hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh dan signifikan variabel X terhadap
Y

Hi: Terdapat pengaruh dan signifikan variabel X terhadap Y

2) Kriteria penerimaan hipotesis:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$, maka Hi diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Jika t hitung $< t$ tabel atau nilai sig $> 0,05$, maka H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁶⁶

b. Uji F

Uji F yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Apabila F hitung $> F$ tabel atau nilai sig $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen secara nyata.
- 2) Apabila F hitung $< F$ tabel atau nilai sig $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara nyata.¹⁶⁷

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana kontribusi variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Ciri-ciri nilai R^2 adalah:

¹⁶⁶ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik (Konsep dan Aplikasi dengan SPSS)*, (Jakarta: PT Elex Media Kompetindo, 2010), hlm. 146-147

¹⁶⁷ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistik 25)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 208

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.¹⁶⁸

¹⁶⁸ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press), hlm. 9